

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN METODE DEMONSTRASI DAN PRAKTEK
PADA MATA PELAJARAN TIK KELAS XI IPA-3
DI SMAN 5 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi
Teknologi Pendidikan*



Oleh
FRANSISCA TASSIA
63726 / 2005

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2009**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Judul : PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA
DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI DAN
PRAKTEK PADA MATA PELAJARAN TIK
KELAS XI IPA III DI SMAN 5 PADANG**

Nama : Fransisca Tassia

NIM/BP : 63726/2005

Program Studi : Teknologi Pendidikan

Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Padang, Juli 2009

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Safril M. pd

Dra. Eldarni M. pd

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program
Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang.*

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI
PADA MATA PELAJARAN TIK KELAS X-4
DI SMAN 2 PADANG PANJANG**

Nama : ERIK HADI PUTRA
NIM/BP : 41926
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2008

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. H. Nurtain.	1. _____
2. Sekretaris	: Drs. Azman, M.Si	2. _____
3. Anggota	: Drs. Syafril, M.Pd	3. _____
4.	: Dra. Eldarni, M.Pd	4. _____
5.	: Dra. Zuwirna.	5. _____

ABSTRAK

FRANSISCA TASSIA (2009). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Dan Praktek Pada Mata Pelajaran TIK Kelas XI IPA III Di SMAN 5 Padang. Skripsi. Jurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan. Padang. FIP UNP.

Berdasarkan hasil observasi dan data yang diperoleh ternyata hasil belajar siswa rata-rata masih rendah dan sebagian kecil siswa yang sudah tuntas belajarnya. Penggunaan metode demonstrasi yang bagaimanakah yang dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas XI IPA III di SMAN 5 Padang. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode demonstrasi dan praktek yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran TIK. Untuk meningkatkan hasil belajar tersebut perlu dikembangkan suatu metode belajar yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui penelitian tindakan kelas.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SMAN 5 Padang kepada siswa kelas XI IPA-3 dengan jumlah siswa 38 orang, menggunakan metode demonstrasi dan praktek dalam pembelajaran TIK. Penelitian terdiri dari 2 siklus. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah aktivitas dan hasil belajar siswa dengan lembaran evaluasi observasi sebagai alat pengumpulan data. diperoleh dengan tes dan aktivitas belajar di dapat dengan tes. Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif (dengan menggunakan rumus persentase) dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi pada siklus I 78.8% dan pada siklus II 94.7%. Disamping itu juga terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari pada siklus I rata-rata siswa 6.92 meningkat menjadi rata-rata 7.18 dan pada siklus II. 7.82 dan terlihatnya peningkatan aktifitas siswa pada siklus I dan siklus II dalam proses pembelajaran. Dengan demikian metode demonstrasi dan praktek dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI IPA-3 SMAN 5 Padang.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakekat Belajar Dan Pembelajaran.....	9
B. Aktifitas Hasil Belajar	10
C. Metode Pembelajaran	12
D. Hasil Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi	13
E. Metode Demonstrasi	14
F. Demonstrasi Dalam Pembelajaran TIK.....	16
G. Hipotesis Tindakan	16
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	17
B. Setting Penelitian	17
C. Siklus PTK	18
D. Teknik Pengumpulan Data	21
E. Alat Pengumpulan Data.....	22

	Halaman
F. Teknik Analisis Data	23
G. Indikator Keberhasilan	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	25
1. Siklus I	
a. Perencanaan Siklus I.....	25
b. Pelaksanaan Siklus I.....	25
c. Hasil Yang Diperoleh Pada Siklus I.....	27
d. Refleksi.....	31
2. Siklus II	
a. Perencanaan Siklus II	32
b. Pelaksanaan Siklus II.....	32
c. Deskripsi Data Pada Siklus II.....	33
d. Refleksi.....	39
B. Pembahasan	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	42
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk kepada hamba-Nya sehingga telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul : **“Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Dan Praktek Pada Mata Pelajaran TIK Kelas XI IPA-3 Di SMAN 5 Padang”**.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu izinkanlah penulis pada kesempatan ini mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Drs. Syafril M. Pd, selaku dosen pembimbing I dan ibu Dra. Eldarni M. Pd selaku dosen pembimbing II, yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Azman, M.Si selaku Ketua Jurusan Teknologi Pendidikan FIP UNP dan Ibu Dra. Zuwirna M. Pd, selaku Sekretaris Jurusan Teknologi Pendidikan FIP UNP beserta Staf pengajar yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Pembantu Dekan I FIP UNP yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penulisan skripsi ini. .
4. Bapak Dekan FIP UNP yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Anfadli Azhar, SE. M. Pd selaku Sekretaris Daerah Kota Padang dan Kepala Bagian Tata Pemerintahan yang telah memberikan izin mengumpulkan data dan mengadakan penelitian.

6. Bapak Drs. Syahrial Syamah selaku Kepala Sekolah SMAN 5 Padang dan guru-guru yang mengajar di SMAN 5 Padang khususnya Bapak Firmansyah, S.Kom selaku guru mata pelajaran TIK di SMAN 5 Padang yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan data guna menyelesaikan penelitian ini.
7. Siswa-siswi SMAN 5 Padang khususnya siswa-siswi kelas XI IPA-3 yang telah bersedia bekerja sama dan menerima keberadaan penulis dengan baik.
8. Rekan-rekan sesama mahasiswa jurusan KTP FIP UNP dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan motivasi dan dorongan, baik moril maupun materil dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Keluarga tercinta yang telah banyak memberikan bantuan moril dan materil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, saran dan kritikan dari pembaca yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati.

Akhir kata, mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat khususnya dalam rangka pengembangan dan peningkatan profesional guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT memberkati dan meridhai kita semua. Amin.

Padang, Juli 2009

Penulis

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Hasil Observasi Sebelum KBM Siklus I	60
2. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam PBM Siklus I	61
3. Data Hasil Observasi Aktifitas Siswa Dalam PBM Siklus I.....	64
4. Data Hasil Tes Mata Pelajaran TIK Pada Siklus I	
5. Data Hasil Tes Mata Pelajaran TIK Pada Siklus II.....	66
6. Data Hasil Observasi Sebelum KBM Siklus II.....	68
7. Data Hasil Observasi Aktifitas Guru Dalam PBM Siklus II.....	69
8. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dalam PBM Siklus II.....	72
9. Sikap Dan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II	37
10. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dan Nilai Rata-rata Kelas Siklus I dan Siklus II.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran Siklus I.....	44
2. Data Siklus I.....	60
3. Data Siklus II	66
4. Persyaratan akademis	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mungkin tidak berlebihan jika ada sebagian orang berpendapat bahwa hanya pendidikan sajalah yang mampu untuk merubah manusia dari tidak mengetahui menjadi paham terhadap sesuatu yang telah di pelajari dan menjadi manusia yang tangguh dan penuh percaya diri. Dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan, semangat dan hargadiri serta memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri secara optimal menuju ke masa depan dengan teknologi yang semakin canggih dan diharapkan kita untuk dapat memanfaatkan serta mengendalikannya baik melalui pendidikan formal, nonformal maupun pendidikan informal. Karena pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha sadar dari orang dewasa untuk membawa anak kepada tingkat kedewasaan yang sesungguhnya dan menjadi manusia seutuhnya.

Harus di sadari bahwa untuk mencapai suatu tingkat keberhasilan tidaklah semudah hal yang kita bayangkan, di dalam kelas guru di hadapkan pada sejumlah siswa yang heterogen, tentu saja dari sejumlah siswa tersebut ada yang mengalami hambatan dalam belajar yang di sebabkan karena setiap siswa memiliki bakat, minat, dan kemampuan intelektual yang sangat berbeda antara satu dengan yang lainnya.

Seperti halnya kemampuan intelektual dan motivasi juga berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa di sekolah. Sebagai gambaran, jika seorang siswa memiliki motivasi terhadap mata pelajara TIK, maka si anak

dalam bidang studi yang bersangkutan, sebaliknya, jika si anak tidak memiliki motivasi, maka si anak akan cenderung mengalami kesulitan atau hambatan dalam belajar. Kenyataan yang di temui di lapangan khususnya di SMAN 5 Padang Kelas XI IPA-3 hasil belajar kurang memuaskan. Kurangnya buku pedoman tertulis sebagai pedoman bagi siswa dalam melaksanakan praktek belajar, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian TIK pada semester I tahun ajaran 2008-2009 adalah 6,9. Rendahnya nilai siswa ini disebabkan oleh beberapa hal seperti: Kurangnya tingkat keaktifan siswa dalam belajar, Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru, Siswa sering meribut sewaktu pembelajaran berlangsung.

Biasanya proses pembelajaran di SMAN 5 Padang berlangsung hanya dengan cara guru menerangkan materi, sehingga kurang menarik perhatian siswa dan berdampak kepada hasil belajar siswa. Dengan jumlah ketuntasan sebelum menggunakan metode demonstrasi 14 orang (36.84%) dan yang tidak tuntas 24 orang (63.16%), rata-rata yang dicapai 6.92, nilai tertinggi 8.50 dan nilai terendah 5.50. Untuk itu sebaiknya metode pembelajaran yang diberikan oleh guru adalah dengan menggunakan metode demonstrasi. Disamping memperagakan serta menerangkan materi juga mengajak siswa untuk aktif terlibat langsung dalam menggunakan dan mempraktekkan materi yang di sajikan langsung menggunakan media pembelajaran, hal ini akan menambah semangat belajar siswa karena siswa di perkenalkan langsung kepada media yang di gunakan guru dalam proses pembelajaran. Di samping itu tujuan guru

mengadakan metode demonstrasi terhadap materi yang diberikan adalah untuk lebih memperkenalkan siswa dengan media atau teknologi yang mendukung materi pelajaran TIK. Bagi siswa yang kurang berminat pada mata pelajaran TIK kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran sehingga hasil belajar yang di peroleh siswa belum mencapai standar nilai yang diharapkan.

Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru di dalam kelas adalah dengan lebih memperkenalkan lagi apa kelebihan mata pelajaran TIK tersebut kepada siswa. Cara lain yang dapat dilakukan oleh guru adalah melakukan demonstrasi tentang suatu kegiatan yang berhubungan dengan materi pelajaran kemudian dilanjutkan dengan siswa memahami materi melalui penjelasan yang diberikan oleh guru, apabila semua materi yang bersangkutan telah disampaikan, siswa ditugaskan untuk menyelesaikan latihan yang ada pada akhir materi. Kemudian pada pertemuan berikutnya sebelum memulai pada materi yang baru, terlebih dahulu guru mengadakan review tentang materi pada pertemuan sebelumnya, hal ini bertujuan agar siswa tidak lupa pada pelajaran yang telah di sampaikan oleh guru pada minggu sebelumnya. Melalui mata pelajaran TIK siswa diharapkan dapat terlibat pada perubahan pesat dunia teknologi.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 dinyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah :

“ Untuk mengembangkan potensi diri pribadi yang berfungsi untuk mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”

Berkaitan dengan penataan sistem pendidikan nasional para ahli pendidikan melihat perlunya diterapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada sekolah menengah pertama dan sekolah menengah umum sederajat, agar siswa mempunyai keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.

Salah satu fasilitas untuk penunjang kompetensi siswa untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara maka perlu diperkenalkan kepada siswa, mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi yang disingkat dengan (TI&K). Mata pelajaran TI&K dipersiapkan untuk mengantisipasi dan mengatasi dampak perkembangan teknologi khususnya teknologi informasi dan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Karena pada zaman sekarang orang yang tidak menguasai teknologi adalah orang yang tertinggal, karena yang berkuasa adalah orang yang menguasai teknologi. Untuk itu perlu diperkenalkan mata pelajaran TIK kepada siswa sedini mungkin agar siswa mampu menggunakan, menjaga, dan merawat produk TIK. Melalui mata pelajaran TIK diharapkan siswa dapat terlibat pada perubahan pesat dunia teknologi.

Menurut Depdiknas (2003:2) tujuan Teknologi Informasi dan Komunikasi secara umum adalah :

“ Agar siswa memahami alat teknologi informasi dan komunikasi secara umum termasuk komputer (computer literate) dan memahami informasi (information literate). Artinya siswa mengenal istilah-istilah yang digunakan pada teknologi informasi dan komunikasi dan istilah-istilah pada komputer yang biasa digunakan. Siswa juga mengetahui keunggulan dan keterbatasan komputer, serta dapat

menggunakan komputer secara optimal. Disamping itu memahami bagaimana dan dimana informasi dapat diperoleh, bagaimana cara mengemas/mengolah informasi dan bagaimana cara mengkomunikasikannya”.

Menurut Depdiknas (2003:2) tujuan khusus mempelajari mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah :

- a. Menyadarkan siswa akan potensi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang terus berubah sehingga siswa termotivasi untuk mengevaluasi dan mempelajari teknologi informasi dan komunikasi sebagai dasar untuk belajar sepanjang hayat.*
- b. Memotivasi kemampuan siswa untuk bisa beradaptasi dan mengantisipasi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, sehingga siswa bisa melaksanakan dan menjalani aktifitas kehidupan sehari-hari secara mandiri dan lebih percaya diri.*
- c. Mengembangkan potensi siswa dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung kegiatan belajar, bekerja, dan berbagai aktifitas dalam aspek kehidupan sehari-hari.*
- d. Mengembangkan kemampuan belajar berbasis teknologi informasi dan komunikasi, sehingga proses pembelajaran dapat lebih optimal, dan terampil dalam berkomunikasi, mengorganisasi informasi, belajar dan bekerjasama.*
- e. Mengembangkan kemampuan belajar mandiri, berinisiatif, inovatif, kreatif, dan bertanggung jawab dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran, bekerja, dan pemecahan masalah.*

Dari uraian diatas dapat kita lihat bahwa dengan mempelajari mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi sangat bermanfaat besar bagi siswa dalam pengembangan potensi diri untuk mandiri dalam kehidupan siswa.

Menurut Depdiknas (2003:4) ruang lingkup mata pelajaran TIK yang dicantumkan terdiri atas :

- a. Konsep, pengetahuan, dan operasi dasar*
Siswa mampu mengidentifikasi etika, moral dan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dalam penggunaan perangkat teknologi informasi dan komunikasi. Disamping itu siswa mampu mengidentifikasi komponen dasar perangkat keras yang meliputi : internet, jaringan lokal dan

komputer (setting perifer). Siswa juga mampu memanipulasi perangkat lunak seperti : system operasi, program pengolah kata, program lembar kerja (woeksheet), program presentasi, program database, program grafik, program perancangan web (web design) serta berbagai pengayaan disajikan pengenalan bahasa pemrograman.

b. Pengolahan informasi untuk produktifitas

Siswa mampu menjalankan system operasi (operating system) dan manajemen file. Selain itu mampu membuat dokumen dengan tabel, diagram, mail merge, presentasi, database, membuat home page interaktif dan menggunakan internet untuk berkomunikasi, serta menggunakan bahasa pemrograman sebagai pengayaan.

c. Pemecahan masalah, eksplorasi dan komunikasi

Siswa mampu membuat karya dengan pengolahan kata, lembar kerja (work sheet) dan basis data, presentasi serta mengkombinasikannya. Selain itu siswa mampu membuat home page interaktif, mencari informasi dan berkomunikasi melalui internet. Sebagai pengayaan siswa mampu membuat program sederhana dengan bahasa pemrograman. Standar kompetensi mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi tingkat Sekolah Menengah Atas terdiri atas 3 standar kompetensi yang sesuai dengan tingkat perkembangan jiwa dan cara pikirnya.

Dengan kata lain mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi sangatlah penting untuk menunjang kemampuan siswa dalam mengikuti perkembangan teknologi yang semakin canggih.

Dengan memberikan tindakan metode demonstrasi pada mata pelajaran TIK kelas XI IPA-3 di SMAN 5 Padang, sangat diharapkan untuk dapat memotifasi belajar siswa dan hasil belajar dapat meningkat sesuai dengan standar nilai yang telah di tetapkan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan dapat di identifikasi beberapa masalah yang di hadapi dalam mata pelajaran TIK pada kelas XI IPA-3 di SMAN 5 Padang sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

2. Kurangnya tingkat keaktifan siswa dalam belajar.
3. Siswa sering meribut sewaktu pembelajaran berlangsung.
4. Guru kurang bersemangat untuk masuk kelas
5. Nilai siswa masih banyak yang di bawah standar
6. Sarana penunjang pelajaran masih kurang memadai

C. Pembatasan Masalah

Mangingat banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, maka pada penelitian ini penulis membatasi penelitian pada :

1. Masih rendahnya nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas XI IPA-3 di SMAN 5 Padang
2. Kurangnya aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran TIK pada kelas XI IPA-3 di SMAN 5 Padang
3. Pelaksanaan kegiatan belajar TIK dalam penelitian ini menggunakan metode demonstrasi dengan menggunakan media LAN (Lokal Area NetWork).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dan identifikasi masalah di atas dapat di kemukakan rumusan masalah yang akan di pecahkan melalui penelitian tindakan kelas ini adalah: Penggunaan metode demonstrasi yang bagaimanakah yang dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas XI IPA-3 di SMAN 5 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran TIK melalui penggunaan metode demonstrasi
2. Meningkatkan hasil belajar mata pelajaran TIK siswa kelas XI IPA-3 SMAN 5 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk :

1. Meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran TIK di kelas tempat penulis melakukan penelitian.
2. Meningkatnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran TIK
3. Sebagai bahan masukan bagi penulis tentang bagaimana cara meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
4. Sebagai masukan bagi guru bagaimana cara menggunakan metode demonstrasi dengan baik dan benar untuk mencapai hasil yang di harapkan

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hakekat Belajar Dan Pembelajaran

Pengertian belajar menurut Rochman Natawidjaja dkk (1992:22) :

“Belajar adalah suatu pembentukan perubahan, penambahan dan atau pengurangan perilaku individu. Pembentukan atau perubahan itu bersifat menetap atau permanen, dan di sebabkan oleh adanya latihan yang terarah, dan perubahan itu bukan disebabkan oleh kelelahan atau karena pengaruh minuman keras atau obat atau ramuan lain yang dapat mempengaruhi fungsinya saraf.”

Pengertian belajar tersebut memperjelaskan bahwa belajar akan nampak pada perubahan perilakunya dan disebabkan oleh adanya perkembangan perhatiannya dalam suasana pendidikan pengajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Suprayekti (2003:4) tentang pengertian belajar yaitu secara umum dapat diartikan *“sebagai perubahan perilaku akibat interaksi individu dengan lingkungannya.”*

Berbagai upaya guru dalam memberikan pengalaman belajar seperti penggunaan metode yang tepat, pemilihan media dan materi yang sesuai dengan tujuan belajar yang telah ditetapkan dalam rencana pembelajaran itulah yang disebut membelajarkan siswa atau proses pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan rumusan pengertian pembelajaran menurut Rochman Natawidjaja dkk (1992:23) bahwa :

“pembelajaran adalah upaya pembimbingan terhadap siswa agar siswa itu secara sadar dan terarah berkeinginan untuk belajar dan memperoleh hasil belajar sebaik-baiknya, sesuai dengan keadaan dan kemampuan siswa yang bersangkutan.”

Dari beberapa pendapat diatas disimpulkan bahwa tindakan yang dilakukan guru dalam pencapaian tujuan pengajaran disebut dengan pembelajaran, sedangkan tindakan yang dilakukan oleh siswa disebut dengan belajar.

B. Aktivitas Belajar Siswa

Kegiatan belajar mengajar merupakan usaha manusia dalam proses membangun pengetahuan dirinya. Di dalam proses belajar diharapkan terjadi perubahan dan peningkatan mutu kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan siswa baik dari segi kognitif, psikomotor, dan efektif. Pembelajaran merupakan suatu proses yang di dalamnya terdapat banyak aktivitas-aktivitas baik yang dilakukan oleh siswa maupun guru.

Aktivitas berasal dari kata aktif. Aktif belajar merupakan fungsi interaksi antara individu dengan situasi sekitarnya yang diarahkan oleh tujuan belajar. Sedangkan belajar aktif merupakan suatu pendekatan dalam pengelolaan sistim pembelajaran, melalui cara-cara belajar aktif dalam menuju belajar mandiri. Seorang siswa dapat dikatakan telah aktif apabila siswa tersebut didalam proses belajar mengejar sudah melakukan sebagian besar pekerjaannya, berfikir menyelesaikan masalahnya, mampu dan berani mengemukakan pendapat dan mengajukan pertanyaan, membuat kesimpulan, menerapkan apa yang dipelajari, mendiskusikan dengan mengerjakan pada orang lain.

Untuk dapat mencapai hal tersebut, kegiatan pembelajaran hendaklah

dirancang sedemikian rupa sehingga memberikan makna tersendiri bagi siswa. Belajar bermakna akan terjadi jika siswa berperan secara aktif dalam proses belajar dan akhirnya mampu memutuskan apa yang akan dipelajari dan cara mempelajarinya. Menurut Diedrich, dalam Sadirman A.M.(2003:101) dalam proses pembelajaran, aktivitas yang dilakukan siswa adalah:

- a. *Visual activities seperti membaca, memperhatikan, menggambar, demonstrasi, percobaan dan menyelesaikan tugas. mengisi lembaran.*
- b. *Emotional activities seperti : menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.*

Dalam pembelajaran TIK, aktifitas tersebut di atas sangat dibutuhkan untuk menunjang proses belajar mengajar. Adapun aktifitas siswa dalam pembelajaran Teknologi Informasi dan komunikasi adalah memperhatikan langkah-langkah kerja yang di demonstrasikan oleh guru yang akan di praktekan sendiri di komputer masing-masing. Jika berbagai macam aktivitas ini dapat diciptakan akan menimbulkan proses belajar mengajar yang lebih dinamis, tidak membosankan dan benar-benar menjadi pusat aktivitas yang maksimal dan menjadi pendorong meningkatkan hasil belajar siswa seperti yang diharapkan.

C. Metode Pembelajaran

Metode pengajaran adalah cara-cara yang tepat dan serasi dengan sebaik-baiknya agar guru berhasil dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (1997: 84), bahwa metode mengajar adalah:

“Strategi pengajaran sebagai alat untuk mencapai tujuan penalaran. Dalam memasuki Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah dilaksanakan oleh sekolah masih banyak guru yang masih ragu dan bertanya, bagaimanakah implementasi KTSP di dalam kelas, sampai saat ini sosialisasi operasional ke arah itu memang belum banyak dilaksanakan”.

Guru harus dapat memilih dan menentukan metode-metode pengajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan harus sesuai dan tepat dengan materi yang akan disajikan maupun tujuan pembelajaran. Selain tepat, metode – metode yang digunakan juga harus bervariasi. Penggunaan metode yang kurang tepat dan kurang bervariasi dapat menciptakan proses belajar yang tidak efektif. Siswa menjadi bosan dan jenuh yang menyebabkan pasif dan kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Jika hal ini terjadi, sudah dapat dipastikan tujuan pembelajaran sulit tercapai dan akan berimbas kepada hasil belajar yang di capai oleh siswa. Salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat dilaksanakan dalam KTSP adalah metode *demonstrasi*.

D. Hasil Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi

Suatu proses belajar mengajar dikatakan berhasil, apabila proses itu dapat membangkitkan kegiatan yang efektif, dimana siswa dapat ikut terlibat aktif dalam pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Hasil belajar merupakan penguasaan sepenuhnya dari siswa terhadap materi pelajaran TIK dengan berbagai tuntutan zaman yang semakin canggih, dimana Benjamin Bloom secara

garis besar membagi hasil belajar dalam tiga ranah yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Hasil proses belajar mengajar dikatakan baik, jika memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Tahan lama dan dapat digunakan oleh siswa
- b. Hasil tersebut merupakan asli sehingga menjadi bagian kepribadian bagi diri setiap siswa dan dapat mempengaruhi cara pandang siswa dalam menyikapi dan menyelesaikan permasalahan yang di hadapi. Untuk mencapai hasil belajar yang baik sangat bergantung pada lima hal, yaitu: penguasaan siswa terhadap materi belajar, keterampilan dalam belajar, sarana belajar, keadaan diri pribadi siswa, dan lingkungan sosio-emosional.

Hasil yang di harapkan dicapai siswa setelah mempelajari TIK adalah :

- a. siswa dapat mengoperasikan program yang ada pada komputer.
- b. siswa dapat mengetahui kecanggihan teknologi
- c. siswa dapat mengembangkan kreatifitas mereka dengan membuka bidang usaha yang berhubungan dengan komputer.

E. Metode Demonstrasi

Menurut Dr. Nana Sudjana (1989:83) Metode demonstrasi adalah: *“Suatu metode yang memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu”*.

Persiapan untuk demonstrasi harus meliputi sekurang-kurangnya satu latihan untuk meyakinkan bahwa demonstrasi tersebut akan berjalan lancar

dan siswa akan melihat dan mendengar secara baik. Komputer dengan menggunakan media Local Area Network (LAN) dapat mempermudah guru untuk melakukan demonstrasi, karena guru hanya mempraktekkan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh siswa selanjutnya.

a. Kelebihan dan kekurangan metode demonstrasi

Keuntungan sebuah metode demonstrasi.

- 1) Perhatian siswa dapat dipusatkan kepada hal-hal yang dianggap penting oleh guru sehingga hal-hal yang penting dapat diamati seperlunya. Perhatian siswa lebih mudah dipusatkan pada proses belajar dan tidak tertuju pada hal-hal lain.
- 2) Dapat mengurangi kesalahan-kesalahan bila dibandingkan dengan hanya membaca di dalam buku, karena siswa telah memperoleh gambaran yang jelas dan hasil pengamatannya.
- 3) Bila siswa turut aktif bereksperimen, maka siswa akan memperoleh pengalaman-pengalaman praktek untuk mengembangkan kecakapannya dan memperoleh pengakuan dan penghargaan dari teman-teman dan gurunya.
- 4) Beberapa masalah yang menimbulkan pertanyaan pada diri siswa dapat dijawab waktu mengamati proses demonstrasi/eksperimen.

b. Kelemahan metode demonstrasi.

- 1) Daya tangkap setiap siswa berbeda, sehingga guru harus mengulang-ulang suatu bagian yang sama agar siswa dapat mengikuti pelajaran.

- 2) Waktu yang diperlukan untuk proses belajar mengajar akan lebih lama dibandingkan dengan metode ceramah.
- 3) Demonstrasi akan menjadi metode yang kurang baik apabila alat yang didemonstrasikan tidak dapat diamati dengan seksama oleh siswa. Misalnya alat itu terlalu kecil atau penjelasan-penjelasan yang tidak jelas.
- 4) Demonstrasi menjadi tidak efektif bila tidak diikuti dengan sebuah aktivitas di mana siswa sendiri dapat ikut bereksperimen dan menjadikan aktivitas itu pengalaman yang berharga.
- 5) Tidak semua hal dapat didemonstrasikan di dalam kelas. Misalnya alat-alat yang sangat besar atau yang berada di tempat lain yang jauh dari kelas, atau bahan-bahan yang tidak berwujud
- 6) Kadang-kadang, bila suatu alat dibawa ke dalam kelas kemudian didemonstrasikan, siswa melihat suatu proses yang berlainan dengan proses jika berada dalam situasi yang sebenarnya.

F. Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran TIK

Penerapan metode demonstrasi yang akan penulis laksanakan disini adalah guru terlebih dahulu memberikan sedikit penjelasan mengenai materi yang akan dipelajari siswa. Kemudian, guru mendemonstrasikan materi yang akan dipraktikkan oleh siswa. Disini, siswa dituntut untuk memperhatikan komputer masing-masing agar semua siswa dapat mengerti dan memahami apa yang telah diajarkan guru. Jika ada siswa yang kurang paham, maka siswa dipersilahkan untuk bertanya saat guru selesai mendemonstrasikan materi. Metode demonstrasi yang dilakukan guru di kelas menggunakan media LAN

(Local Area Network) yang inputnya dapat dilihat oleh siswa melalui komputer siswa. Dengan menggunakan metode demonstrasi yang seperti ini penulis berharap tingkat keaktifan dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

G. Hipotesis Tindakan

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Metode demonstrasi dan praktek pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI IPA-3 di SMAN 5 Padang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa temuan pada hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran TIK dengan menggunakan metode demonstrasi dan praktek dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMAN 5 Padang, sehingga terjadi ketuntasan hasil belajar siswa menjadi lebih tinggi.
2. Pembelajaran TIK dengan menggunakan metode demonstrasi dan praktek dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa, karena dengan menggunakan metode demonstrasi dan praktek, suasana belajar lebih menyenangkan, yang berdampak kepada keaktifan siswa.

B. Saran

Selanjutnya, peneliti menyarankan beberapa hal berikut ini :

1. Kepada guru yang mengajar di SMAN 5 Padang khususnya guru yang mengajar TIK agar dapat menggunakan metode demonstrasi dengan baik.
2. Guru hendaknya lebih mengaktifkan siswa dengan jalan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan materi yang telah dipelajari ke depan kelas juga dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia
- Arikunto, Suharsimi 1992:6 *Tentang tujuan penilaian hasil belajar*
- Bahri, Syaiful 2000:97 *Tentang hasil belajar*
- Depdiknas. 2003:2 *Tentang tujuan Teknologi Informasi dan Komunikasi*
- Depdiknas. 2003:4 *Ruang lingkup Teknologi Informasi dan Komunikasi*
- Nasution, M.A. 1982. *Teknologi Pendidikan*. Bandung : Bumi Aksara
- Pelangi Pendidikan. 2004. *Class Room Action Research*. Jakarta : Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah
- Supriyanto. 2005. *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Salatiga : Yudistira
- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Slameto 1995:92. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Salatiga: PT. Rineka Cipta.
- Syafril. 2000. *Statistika Lanjutan I*. Padang: FIP UNP; UNP
- Syamsuardi. 2004. *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta : Erlangga
- Tim Penyusun Kamus Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. *Tentang tujuan pendidikan nasional*
- UU Sisdiknas. UU RI NO 20 tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- www.google.com <http://re-searchengines.com>. Ditemukan tanggal 15 Juni 2009.
- www.google.com <http://re-searchengines.com>. Ditemukan tanggal 20 Juni 2009.
- www.google.com <http://re-searchengines.com>. Ditemukan tanggal 1 Juli 2009